



Peranan Audit Internal Untuk Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang Pada PT Intan Pariwara Branch Office Metro

Septiana Ayu Nugraheni¹, Jawoto Nusontoro², Nedi Hendri³

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Metro, Jl Ki Hajar Dewantara, 34111, Lampung Indonesia

^{3*}Universitas Muhammadiyah Metro, Jl Ki Hajar Dewantara, 34111, Lampung Indonesia

E-mail: septiananugraheni4@gmail.com¹

jawoto46@gmail.com²⁾

Nedi_hendri@yahoo.com³⁾

ARTICLE INFO

Article history: (9 PT)
Received 00 Maret 2018
Received in Revised 00
April 2018
Accepted 00 Juni 2018

Keyword's : Internal
Audit, Internal
Control of
inventory.

ABSTRACT

This study aimed to determine the role of internal audits in supporting the effectiveness of internal inventory control at PT. Intan Pariwara Branch Office, Metro. The method used in this research is qualitative with a descriptive approach. The data subject is the administration section and the Warehouse section. Data obtained by researchers through interviews and questionnaires distributed directly to research subjects. Data analysis used the miles method: data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. This study's conclusion explains that the internal audit's role in inventory control has not carried out internal audit activities under good fieldwork standards: not fully implementing audit planning, program auditing, and audit procedures. And inventory control is not adequate. The completeness of invoices evidences this for issuing goods and receiving goods that are not arranged and stored properly so that it impacts stock.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peranan audit internal dalam menunjang keefektifitasan pengendalian internal persediaan di PT. Intan Pariwara Branch Office Metro Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek data adalah bagian administrasi dan bagian Gudang. Data yang diperoleh oleh peneliti melalui metode wawancara dan penyebaran kuesioner secara langsung ke subjek penelitian. Analisa data menggunakan metode miles yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian ini menjelaskan tentang peranan audit internal dalam pengendalian persediaan belum menjalankan kegiatan audit internal sesuai dengan standart pekerjaan lapangan yang baik, yaitu: belum menerapkan sepenuhnya audit planning, audit program, dan audit prosedur. Dan pengendalian persediaan belum memadai. Hal ini dibuktikan kelengkapan faktur pengeluaran barang dan penerimaan barang tidak tersusun dan tersimpan dengan baik, sehingga berdampak pada stok.

Expensive : Jurnal Akuntansi

Website : <http://www.fe.ummetro.ac.id/ejournal/index.php/JA>



This is an open access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

* Corresponding author. Telp.: +6281-0000-0000; fax: +0-000-000-0000. E-mail address: author@institute.xxx

Peer review under responsibility of Expensive: Accounting Journal. [xxxx-xxxx](https://doi.org/10.24127/expensive.v1i2.109)

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha yang bertambah pesat dan diiringinya dengan perkembangan teknologi, telah membawa pengaruh besar terhadap perekonomian Indonesia. Hal ini menuntut seluruh perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Agar tujuan perusahaan dapat tercapai maka diperlukan suatu manajemen yang dapat mengatur segala sesuatu berkaitan dengan kegiatan-kegiatan perusahaan supaya lebih baik. salah satu keputusan yang harus diambil oleh manajemen adalah tentang pengelolaan persediaan. Persediaan adalah salah satu unsur aktiva yang dimiliki perusahaan termasuk dalam aktiva lancar yang jumlahnya cukup material.

Audit Internal salah satu kegiatan dalam pemberian yang meyakinkan dan kosultan yang bersifat independent dan obyektif guna meningkatkan efektifitas dalam perusahaan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Bagian audit internal memiliki fungsi untuk memonitor sistem pengendalian yang ada. Pada transaksi yang terjadi di dalam sebuah perusahaan dimana dapat menimbulkan kelemahan material yang merupakan ketidakefisien dan membuat kontrol di sebuah perusahaan gagal, maka audit internal perlu melakukan pengungkapan. Pihak manajemen dan auditor eksternal bertanggung jawab untuk memastikan bahwa kelemahan material terdeteksi dan diungkapkan (Skaife et al 2012).

Sistem Pengendalian Internal Persediaan barang dagang merupakan hal yang penting bagi suatu perusahaan. Pihak manajemen perusahaan menyadari walaupun sistem pencatatan terhadap persediaan barang dagang di gudang masih menggunakan pencatatan manual, akan tetapi pengendalian internal sangat diperlukan oleh perusahaan untuk menjamin ketersediaan barang di gudang apabila barang tersebut diperlukan oleh masyarakat. Pengendalian internal seharusnya menjadi perhatian bagi setiap perusahaan yang tengah melakukan perbaikan dan pengembangan sistem pengendalian internal agar setiap barang yang digunakan untuk operasional perusahaan dapat dimanfaatkan secara bijak dan tanggung jawab.

Mulyadi (2014:) sistem pengendalian internal yaitu pengawasan internal meliputi struktur organisasi dan semua prosedur serta alat-alat yang dikoordinasikan yang dignuakan dari dalam organisasi dengan tujuan untuk mejaga keamanan harta milik perusahaan, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi, memajukan efisiensi dalam operasi, dan menjaga dipatuhinya kebijakan manajemen definisi sistempengendalian internal tersebut menekan tujuan yang hendak dicapai dengan demikian, pengertian pengendalian internal tersebut berlaku baik dalam perusahaan yang mengelola informasinya secara manual, dengan mesin pembukuan, maupun dengan komputer. Sistem pengendalian internal dalam

perusahaan mempunyai beberapa tujuan yaitu menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data diperoleh dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada bagian administrasi dan bagian gudang. Data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner selama penelitian akan diolah, dianalisa dan diproses, dengan dasar teori yang telah dipelajari dan sesuai dengan masalah yang sedang diteliti. Untuk keperluan pengujian, diperlukan serangkaian tahap yang akan dimulai dari tahap pralaksanaan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisa data.

Metode Pengumpulan Data

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan metode/teknik data sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi berarti pula mengamati, menyaksikan, dan memperhatikan sebagai metode pengumpulan penelitian. Menurut Walgito (2012) mengemukakan bahwa:

“Observasi merupakan suatu penelitian yang dijalankan secara sistematis dan sengaja diadakan dengan menggunakan alat indera atas kejadian-kejadian yang langsung dapat dianggap pada waktu kejadian itu berlangsung.”

Lembar observasi tabel 1.1

Variabel	Aspek yang diobservasi
Peranan audit internal untuk menunjang efektifitas pengendalian internal	Peranan audit internal
	-penyajian data laporan hasil audit
	Pengendalian internal
	-Penyajian data pendukung pada saat transaksi pemasukan dan pengeluaran persediaan

2. Wawancara

Untuk memperoleh data, peneliti juga melakukan wawancara dengan cara penyebaran kuesioner oleh bagian administrasi dan bagian gudang yang secara langsung terkait pelaksanaan tugas dan fungsinya.

Kisi kisi wawancara tabel 1.2

Indikator	Sub Indikator	Nomer Pertanyaan
Audit internal	Independensi auditor internal	1,2,3
	Kecakapan profesional	4,5,6,7,8
	Ruang lingkup audit	9,10,11,12,13,14
	Program audit Internal	15,16,17,18
	Laporan hasil audit	19,20,21,22,23,24
Lingkup Pengendalian Internal	Integritas dan nilai etika	25,26,27
	Komitmen terhadap kompetensi	28,29,30,31
	Partisipasi dewan direksi atau komite audit	32,33,34
	Falsafah manajemen dan gaya operasi	35,36
	Struktur organisasi	37,38
	Pemberian wewenang dan tanggung jawab	
Aktivitas pengendalian internal	Praktek dan kebijakan sumberdaya manusia	41,42,43
	Penetapan resiko	44,45,46,47
	Pemisahan tugas	48,49,50,51
	Pengesahan transaksi dan aktivitas	52,53,54,55,56
	Dokumen dan catatan yang memadai	57,58,59,60,61
	Pengendalian fisik atas aktiva dan cacatan	62,63,64,65
	Pemeriksaan independent atas kinerja	66,67
	Informasi dan komunikasi	68,69,70,71,72,73,74
Pemantauan	75,76,77,78	

Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan dari data kuesioner yang digunakan dimana jawaban dari responden yaitu antara “Ya” dan “Tidak”. Jika “Ya” akan bernilai 1 “satu” dan jika “Tidak” maka akan bernilai “0”. Maka cara untuk menghitung hasil dari kuesioner responden adalah :

$$\frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal}}$$

$$\times 100\% \text{ Jumlah Soal}$$

Perhitungan menurut Arikunto (2013) dari hasil jawaban yang didapat akan dibandingkan dengan kriteria penilaian. Kategori hasil dalam skala pengukuran ini menggunakan skala ordinal dengan kategori, yaitu:

Table 1.3 Skala ordinal

76% - 100%	Baik
60% - 75%	Cukup
< 60%	Kurang

Untuk mengetahui peranan audit internal dalam menunjang efektivitas pengendalian internal persediaan barang dagang,

Tabel 1.4 skala ordinal (penjabaran)

76% - 100%	Audit internal berperan dalam menunjang efektivitas pengendalian internal persediaan barang dagang
60% - 75%	Audit internal cukup berperan dalam menunjang efektivitas pengendalian internal persediaan barang dagang
< 60%	Audit internal kurang berperan dalam menunjang efektivitas pengendalian internal persediaan barang dagang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah memaparkan hasil temuan yang ada di PT Intan Pariwara, peneliti akan melakukan pembahasan lebih lanjut mengenai peranan audit internal untuk menunjang efektivitas pengendalian internal persediaan barang pada PT. Intan Pariwara Branch Office Metro.

1. Kedudukan Audit Internal

Kedudukan audit internal pada PT. Intan Pariwara Branch Office Metro tidak mempunyai kedudukan yang khusus yaitu posisi audit internal dirangkap oleh bagian administrasi, namun audit internal di PT. Intan Pariwara mempunyai wewenang yang jelas didalam menjalankan tugasnya sehingga mempunyai sikap jujur, objektif, dan tidak memihak kepada siapapun atas kegiatan audit yang akan dilaksanakan.

2. Independensi Auditor Internal

Peranan audit internal dalam melakukan pemeriksaan persediaan meliputi audit terhadap seluruh aspek pengendalian internal persediaan sehingga sistem pengendalian internal persediaan berjalan dengan cukup namun belum sesuai yang diharapkan dan menjadi unsur penting pengendalian internal persediaan.

3. Laporan Audit

Hasil audit yang dibuat oleh admin setelah pelaksanaan audit selesai dikirim ke bagian audit internal PT. Intan Pariwara Pusat untuk dibuatkan laporan audit internal, Isi laporan internal audit PT. Intan Pariwara Branch Office Metro harus mencakup hal berikut :

- a. Menjelaskan ruang lingkup, tujuan dan latar belakang audit
- b. Menyajikan hal-hal yang akurat, kenyataan, lengkap, dan wajar
- c. Temuan dan kesimpulan audit secara obyektif serta saran tindak lanjut yang konstruktif
- d. Mengungkapkan hal-hal yang belum terselesaikan sampai masa audit

4. Lingkungan pengendalian Internal

Berdasarkan faktor-faktor yang menunjang agar lingkungan pengendalian internal perusahaan dapat berjalan dengan baik, diantaranya adalah sebagai berikut :

a. Falsafah dan Gaya

Manajemen Filosofi manajemen dijalankan dengan keyakinan manajemen dalam membangun hubungan bisnis yang baik. Dalam hal ini, PT. Intan Pariwara Branch Office Metro mengarahkan karyawannya untuk memperlakukan semua personel yang terlibat di perusahaan dengan baik dan jujur. Gaya manajemen mencerminkan gagasan manajer tentang bagaimana bisnis harus dijalankan

b. Komitmen kepada integritas dan nilai etika

Dalam hal ini PT. Intan Pariwara Branch Office Metro sudah telah baik menjalankan integritas dan nilai etika sebagai prinsip operasional dasar dengan cara aktif mengajarkan dan mempraktikkan integritas.

c. Struktur organisasi

Struktur organisasi PT Intan Pariwara Branch Office Metro mempunyai tujuan yang baik dalam menerapkan sistem pengendalian internal, hal ini menunjukkan bahwa karyawan mengetahui dengan jelas tugas dan kewajiban yang dilakukan dengan jabatan mereka

d. Komite audit

Komite Audit dibentuk untuk mengawasi kinerja seluruh karyawan yang berada di PT Intan Pariwara baik atasan maupun bawahan.

e. Penetapan wewenang dan tanggung jawab

Penetapan wewenang dan tanggung jawabnya merupakan pengembangan lebih lanjut dari struktur organisasi. Namun, masih ada beberapa posisi terdapat rangkap jabatan dalam pemisahan fungsi tersebut.

f. Praktek kebijakan karyawan

Manajemen sumber daya manusia adalah suatu proses menangani berbagai masalah pada ruang lingkup seluruh karyawan agar mendapatkan dukungan kegiatan didalam perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan

g. Komitmen terhadap kompetensi

Penerimaan pegawai baru PT Intan Pariwara ditangani langsung oleh bagian personalia dan dilakukan pelatihan untuk karyawan yang baru direkrut perihal tugas dan tanggungjawab masing-masing bagian.

h. Penilaian resiko

Untuk mengurangi resiko terhadap stock yang ada di gudang maka bagian gudang memberikan informasi terkait persediaan barang yang ada di gudang kepada Branch Manager, apabila ada stock yang persediaanya sedikit dan jumlah minum telah tercapai, maka branch manager akan melakukan permintaan kepada stock dari kantor pusat di Klaten

i. Informasi dan komunikasi

Sistem informasi dan komunikasi untuk melakukan transaksi pemesanan, penerimaan, pemasukan dan pengeluaran barang melibatkan beberapa fungsi terkait prosedur yang harus diikuti.

j. Pengawasan

Pengawasan yang ada di PT. Intan Pariwara Branch Office Metro atas persediaan barang dagang belum cukup baik, tidak adanya pemantauan yang jelas dari kepala cabang dan staff lainnya

k. Aktivitas pengendalian

Aktivitas pengendalian persediaan barang dagang pada PT. Intan Pariwara Branch Office Metro meliputi kebijakan dan prosedur yang telah dibuat oleh perusahaan untuk memberikan kemungkinan yang memadai bahwa sistem pengendalian internal atas persediaan barang dagang yang ditetapkan telah dilaksanakan.

5. Persediaan

Persediaan yang dimiliki oleh PT. Intan Pariwara pusat termasuk jenis persediaan bahan baku dan barang dagang yang dibeli untuk dijual kembali. Persediaan bahan baku akan melalui kegiatan produksi dan setelah melalui kegiatan produksi maka persediaan siap untuk dijual dan didistribusikan ke seluruh kantor cabang PT. Intan Pariwara yang tersebar di Indonesia termasuk di PT Intan Pariwara Branch Office Metro, memiliki persediaan barang yang sudah siap untuk dijual.

Pembahasan

1. Kedudukan Audit Internal

Suginam, S. (2017). mendefinisikan bahwa internal audit ialah kegiatan yang independen dan objektif beserta konsultasi yang disusun untuk meningkatkan nilai dan operasional organisasi/perusahaan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, kedudukan audit internal pada PT. Intan Pariwara Branch Office Metro belum memadai, hal ini dibuktikan dari struktur organisasi perusahaan dimana audit internal masih dirangkap kedudukannya oleh bagian administrasi, sehingga didalam menjalankan tugasnya bagian administrasi tidak bisa terfokus hanya di audit internal saja. Bagian administrasi PT. Intan Pariwara Branch Office Metro harus memiliki pengetahuan audit internal, mempunyai sikap yang jujur, obyektif dan tidak memihak kepada siapapun atas kegiatan audit yang dilaksanakan.

2. Laporan Audit

Berdasarkan hasil penelitian, laporan audit sudah memadai, dibuktikan dengan audit internal tepat waktu dalam menyerahkan laporan audit kepada Branch Manager dan audit

internal PT. Intan Pariwara Pusat. Isi laporan juga sudah memadai sesuai dengan prosedur yang ada. Menurut Mulyadi (2014), “laporan audit adalah suatu media yang dipakai oleh auditor dalam berkomunikasi dengan masyarakat lingkungannya.

3. Pengendalian Internal

Untuk mengetahui “Peranan Audit Internal dalam menunjang Efektivitas Pengendalian Persediaan Barang Dagang” peneliti melakukan analisis data yang telah peneliti lakukan dengan cara menyebarkan koesioner yang berisi daftar pertanyaan kepada responden yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil penyebaran koesioner diperoleh hasil jawaban seperti tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 2.2 Hasil Jawaban Koesioner

Responden	Jawaban		Jumlah Jawaban
	YA	TIDAK	
Bag. Administrasi	54	23	77
Bag. Gudang	48	29	77
Total	102	52	157

Sumber: PT. Intan Pariwara Branc Office Metro berdasarkan hasil penyebaran koesioner kepada bagian administrasi dan bagian gudang. Dengan demikian besarnya presentase yang menunjukkan Peranan Audit Internal Untuk Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jawaban Responen "YA"}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100\%$$

$$\frac{102}{157} \times 100\% = 66\%$$

Kriteria penilaian koesioner Peranan Audit Internal Untuk Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal adalah sebagai berikut:

Tabel 2.3 skala ordinal

76% - 100%	Audit internal berperan dalam menunjang efektivitas pengendalian internal persediaan barang dagang
60% - 75%	Audit internal cukup berperan dalam menunjang efektivitas pengendalian internal persediaan barang dagang
< 60%	Audit internal kurang berperan dalam menunjang efektivitas pengendalian internal persediaan barang dagang.

Berdasarkan hasil jawaban koesioner dan kriteria penilaian peranan Audit Internal untuk menunjang efektivitas pengendalian internal. Peneliti menyimpulkan bahwa peranan audit internal untuk menunjang efektivitas pengendalian internal di PT. Intan Pariwara Branch Office Metro cukup berperan dalam menunjang peranan audit internal dalam menunjang pengendalian internalpersediaan barang dagang, hal ini dapat dilihat dari hasil presentase jawaban koesioner diperoleh hasil sebesar 66%. Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa audit internal dalam menunjang efektivitas pengendalian internal belum sepenuhnya memenuhi standar-standar profesional dalam melakukan audit dan belum sepenuhnya sesuai dengan unsurunsur pengendalian internal menurut AICPA (American Institute of Certified Public Accountants) No.78.

4. Persediaan

Berdasarkan hasil penelitian, persediaan barang dagang pada PT. Intan Pariwara Branch Office Metro belum memadai karena masih terjadinya kesalahan atau kelalaian dalam menjalankan pengendalian persediaan. Menurut Hery (2016), “Menyatakan dalam suatu akuntansi, dikenal tigametode yang dapat digunakan dalam menghitung besarnya sebuah nilai persediaan akhir, yaitu: metode FIFO (first-in,first-out), metode LIFO(last-in, first-out), dan rata-rata tertimbang (average cost method).” Hal ini dapat berdampak menumpuknya stok barang sampai dengan kekosongan stok barang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, dapat diambil kesimpulan terhadap penelitian pada PT. Intan Pariwara Branch Office Metro, peranan audit internal dalam pengendalian persediaan belum memadai. Hal ini dibuktikan dengan adanya selisih opname antara data perusahaan dengan data yang ada disistem pada setiap tahunnya. Hal ini dikarenakan audit internal belum menjalankan sepenuhnya standart pekerjaan lapangan yang baik, belum diterapkan sepenuhnya audit planning, audit program, audit prosedur. Pada PT. Intan Pariwara Branch Office Metro, pengendalian persediaan belum memadai. Hal ini dibuktikan kelengkapan faktur pengeluaran barang dan penerimaan barang tidak tersusun, tersimpan dengan baik, hal ini berdampak pada stok barang yang ada didalam Gudang. Hasil dari pemeriksaan akan dituangkan kedalam isi laporan audit. Setiap kegiatan harus diaudit

dan melaporkan hasil audit kepada bagian Audit PT. Intan Pariwara pusat, dan disampaikan tepat waktu. Hal ini membuktikan laporan audit telah memadai.

Dari kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran kepada PT. Intan Pariwara Branch Office Metro sekiranya berguna bagi perusahaan dan penelitian selanjutnya yang mungkin suatu saat dapat dipertimbangkan oleh perusahaan.

1. Saran untuk perusahaan:

a. Dalam melakukan kegiatannya sekiranya audit internal melakukan terlebih dahulu audit planning, audit program, audit prosedur dengan baik. Bukan hanya membandingkan data stok opname perusahaan dengan data yang ada disistem komputer. Agar lebih mengetahui target-target yang akan diaudit dan sasaran audit telah didapat sesuai dengan apa yang diharapkan. Dan bila audit internal melakukan standart pekerjaan lapangan dengan baik maka kegiatan audit dapat lebih efisien dan efektif.

b. Dalam pengendalian persediaan sekiranya lebih memperhatikan kembali barang yang masuk dan barang yang keluar, agar tidak terjadi kekosongan atau penumpukkan persediaan bahan baku. Dan penyimpanan dokumen juga harus lebih teliti guna memperkuat bukti barang yang ada didalam gudang.

2. Saran untuk penelitian selanjutnya

a. Penelitian di masa mendatang sebaiknya memperhatikan mengenai waktu wawancara dengan bagian yang berkaitan, karena keterbatasan waktu dalam wawancara dapat mempengaruhi keakuratan hasil penelitian.

b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk mengembangkan penelitian yang sama, sehingga di masa yang akan datang peneliti lain dapat melakukan penelitian tentang analisis sistem pengendalian internal atas pengelolaan persediaan barang dagang dalam upaya meningkatkan pengendalian internal atas pengelolaan persediaan barang dagang pada perusahaan lain.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Jalil, Muhammad Zakki, *Spiritual Entrepreneurship (Transformasi Spiritualitas Kewirausahaan)*, PT. LKis, Yogyakarta, 2013

ADHISTY, Megasari Chitra; PRIANTINAH, Denies. *Persepsi Karyawan Tentang Peran Auditor Internal Sebagai Pengawas, Konsultan dan Katalisator dalam Pencapaian Tujuan Perusahaan (Studi Kasus di Hotel Inna Garuda Yogyakarta)*. Nominal: *Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, (2012)

Ardani, Sarifah Vesselina. "Pengaruh Tenure Audit, Rotasi Audit, Audit Fee terhadap Kualitas Audit dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bei Tahun 2010-2014)." *Jurnal Akuntansi (Media Riset Akuntansi & Keuangan)* 6.1 (2017): 1-12.

Arikunto.2013."Manajemen Penelitian." Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.

Ashbaugh-Skaife, Hollis, Daniel W. Collins, and William R. Kinney Jr. "The discovery and reporting of internal control deficiencies prior to SOX-mandated audits." *Journal of accounting and economics* 44.1-2 (2012)

Mulyadi. 2014.Sistem Akuntansi, Edisi Ketiga, Cetakan Keempat, Salemba Empat, Jakarta.

Suginam, S. (2017). Pengaruh Peran Audit Internal dan Pengendalian Intern Terhadap Pencegahan Fraud (Studi Kasus Pada PT. Tolan Tiga Indonesia). Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi, 1(1).

Walgito.2012.Psikologi Kelompok. Penerbit Andi, Yogyakarta.